

## MODEL PEMBELAJARAN OLAHRAGA FUTSAL ANAK USIA DINI (LITERATURE REVIEW)

Faridatul A'la\*<sup>1</sup>, Asrori Yudha Prawira<sup>1</sup>, Eko Prabowo<sup>1</sup>, Qorry Armen Gemael<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, <sup>2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

[Faridatul@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Faridatul@dsn.ubharajaya.ac.id), [asrori.yudhaprawira@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:asrori.yudhaprawira@dsn.ubharajaya.ac.id),  
[eko.prabowo@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:eko.prabowo@dsn.ubharajaya.ac.id), [qorry.gemael@fikes.unsika.ac.id](mailto:qorry.gemael@fikes.unsika.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru. Kedua sebagai pembuktian atau pengujian tentang kebenaran dari pengetahuan sudah ada dan ketiga, sebagai pengembangan pengetahuan suatu bidang keilmuan sudah ada. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Cara pengumpulan data dipakai dalam penelitian ini yaitu cara dokumentasi. Cara analisis dipakai menggunakan analisis isi jurnal. Literatur terkumpul dianalisis oleh tabel *Critical Appraisal* untuk menjawab tujuan dari pengukuran dan dibandingkan oleh hasil pengukuran sederhana. Terdapat 10 literatur membahas tentang cara proses belajar futsal pada anak usia dini semua jurnal tersebut yaitu jurnal nasional perlakuan pencarian diportal google scholar oleh mengetik kata kunci "cara proses belajar futsal" kemudian dianalisis menggunakan analisis *critical appraisal* untuk mengamati dari inti jurnal, hasil studi sehingga mengetahui persamaan dan perbedaan dari jurnal-jurnal tersebut. Dari kesepuluh jurnal tersebut hanya dua jurnal tidak dilakukan pemeriksaan olahraga futsal secara langsung ada membahas motorik kasar, olahraga variasi dan kemampuan. Beberapa hal penting didapat dari beberapa jurnal diantaranya identifikasi cara proses belajar futsal anak usia dini oleh menjabarkan cara efektif dari beberapa penelitian terkait secara runtut agar dapat dijadikan sebagai sebuah acuan proses belajar olahraga futsal anak usia dini. Kemudian cara proses belajar Olahraga futsal pada anak usia dini dapat meningkatkan semangat dan mencegah kebosanan pada anak usia dini, dan memberikan hasil positif untuk kemampuan motorik kasar dan kognitif anak usia dini serta proses proses belajar lebih menyenangkan dan partisipatif.

Kata Kunci : Penelitian Kepustakaan, Cara Proses belajar Futsal, Anak Usia Dini

### Pendahuluan

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to acquire new knowledge or discoveries. Second, as proof or test of the truth of existing knowledge and the third, as the development of knowledge of an existing scientific field. This research is library research. The data in this study are secondary data. The data collection method used in this research is the documentation method. The analytical method used is using journal content analysis. The collected literature was analyzed using the Critical Appraisal table to answer the objectives of the measurement and compared with the simple measurement results. There are 10 literature that discusses the futsal learning cara in early childhood. All of these journals are national journals that do a google scholar diportal search by typing the keyword "futsal learning cara" which is then analyzed using critical appraisal analysis to analyze from the core of the journal, the study results know the similarities and differences of these journals. Of the ten journals, only two journals were not subject to direct examination of futsal games, some of which discussed gross motor skills, game modification and abilities. Some important things obtained from several journals include the identification of early childhood futsal learning methods by describing the effective methods of several related studies in a coherent manner so that they can be used as a reference for learning futsal for early childhood. Then the futsal sports learning cara in early childhood can increase enthusiasm and prevent boredom in early childhood, and have a positive effect on gross motor skills and cognitive early childhood and the learning process is more fun and participatory.*

*Keywords: library research, futsal learning cara, early childhood*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini yaitu bentuk penyelenggaraan pendidikan fokus dan teruju pada perkembangan dan pertumbuhan fisik, sosial emosional, kecerdasan seiring oleh perkembangan anak usia. Maka dari itu, pendidikan sejak harus ditanamkan pada mereka. Pembentukan gerak awal anak pada masa usia balita sampai oleh masa anak yaitu era emas tidak mungkin harus dilewatkan. Perkembangan fisik yaitu elemen penting untuk anak (Vanagosi, 2016). Pada usia dini inilah anak harus di arahkan oleh proses belajar tertuju pada persiapan gerak awal anak pada tahap untuk dipersiapkan untuk di bangun ketrampilan selanjutnya.

Program pengembangan anak sangatlah penting, sebab pengembangan anak dalam hal sikap sosial diarahkan dalam pengembangan sosial meliputi kerjasama, simpati, empati, tolong menolong, dan menanamkan rasa saling membutuhkan antar sesama. Adapun satu cara dapat anak bersosial oleh oleh akan olahraga. Lati menjelaskan bahwa akan olahraga diartikan sebagai suatu aktivitas dimana seorang anak melaksanakan interkasi untuk teman lainnya, barang-barang disekitarnya perlakuan oleh hati riang gembira dan senang, memakai panca indra, dan semua bagian tubuh, bahkan atas kesadarannya menggunakan daya khayalnya sendiri, oleh akan olahraga anak belajar, artinya anak belajar yaitu anak akan olahraga, dan anak akan olahraga yaitu anak belajar (Latif, et.al : 2006).

Salah satu upaya pengembangan anak yaitu oleh akan olahraga futsal. Latihan atau akan olahraga futsal harus dimulai dari usia dini sehingga pikiran dan tubuh dapat dikembangkan oleh berkesinambungan. Harus dilakukan melalui upaya programan matang oleh penuh kehati-hatian dan tidak dilaksanakan dalam waktu singkat. Pembinaan prestasi hendaknya dilakukan sejak anak berada pada usia dini oleh melewati tahapan benar. Untuk melahirkan dan mebina seorang untuk berprestasi perlu pembinaan cukup panjang dan penanganan terarah, sistematis, terprogram, konsisten, dan terencana serta dilakukan sejak usia sekolah dasar (Yusuf, 2001). Beberapa masalah harus diperjelas yaitu melalui memahami prinsip-prinsip proses berlatih, teori tumbuh dan berkembangnya anak, psikologi, asupan gizi nutrisi, dan juga pedagogi.

Anak di usia dini memiliki keingin tahuan dan kemampuan belajar maksimal. Pada anak mengalami kemajuan begitu cepat dari berbagai unsur, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Usia dini menjadi kesempatan bagi anak untuk terus belajar, sehingga sering disebut oleh usia emas (*golden age*). Dalam kajian *The golden age* yaitu era keemasan dalam periodisasi kehidupan, hal ini ternyata mengambil peranan besar dalam penentuan kualitas manusia. *Golden Age* menjadi masa efektif dan penting untuk mengoptimalkan kecerdasan anak menjadi sumber daya unggul dan berkualitas, (Uce, 2017).

Di usia ini, anak memiliki kemampuan belajar cukup besar khususnya di masa awal pada perkembangan anak. Usia dini yaitu usia emas, oleh karena itu, masa perkembangan anak harus terus didorong dan dioptimalkan. Salah satu caranya yaitu oleh akan olahraga dan akan olahraga. Olahraga merupakan sebuah bentuk proses atau kegiatan sistmatik dalam mendorong, menembangkan, dan membina potensi sosial, jasmani dan rohani. Olahraga menjadi sebuah wadah untuk manusia dalam mengeksplorasi pengalamannya dalam gerak oleh olahraga individu menjadi menjadi bugar serta memiliki kualitas hidup lebih baik, (Rubiyatno, 2016). Selain itu, membiasakan anak untuk akan olahraga dan senang bergerak akan semakin baik jika dilakukan saat anak masih kecil (Wicaksono, 2017). Salah satu diantaranya agar anak usia dini oleh bergerak dan akan olahraga futsal.

Futsal seiring oleh perkembangannya yaitu salah satu bagian cabang olahraga paling disenangi di seluruh kalangan dan wilayah. Futsal menjadi olahraga sangat diminati dan disukai bagi semua kalangan usia. Futsal menjadi sebuah tren baru maka dari itu mereka tidak suka akan olahraga futsal maka mereka dianggap tidak mengikuti perkembangan era sekarang ini. Olahraga futsal sudah begitu sangat familiar dari anak, remaja, hingga dewasa gemar memainkannya. Futsal sudah menjadi *lifestyle trend* di masyarakat saat ini. Bahkan tidak hanya oleh laki-laki bahkan saat ini futsal sudah mulai digeluti oleh kaum perempuan (Prabowo, H et.al, 2019). Di Indonesia sendiri, olahraga Futsal telah banyak menarik antusiasme banyak investor. Terlihat dari mulai merebaknya klub-klub hingga sponsor klub dari daerah hingga kelas dunia. Tak heran pertandingan piala dunia futsal pun juga berlangsung meriah.

Pertandingan futsal berskala internasional pertama kali dilaksanakan kurun waktu 1965 di Amerika Selatan dan saat itu Paraguay berhasil menyabet juara (Halim S, 2012).

Olahraga futsal sekarang ini mengalami perubahan cukup besar. Berdasarkan aturan-aturan, teknik olahraga, organisasi pertandingan, hingga publikasi hingga futsal berkembang secara cepat di tengah masyarakat. Futsal merupakan olahraga bola oleh dua tim, beranggotakan lima orang setiap timnya. Pada permainannya bola kemudia akan dimasukan ke gawang lawan oleh teknik manipulasiif bola oleh menggunakan kaki. Pemaian beranggotakan lima orang tiap regu dan terdapat pul cadangan (Tenang, 2008). Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 5) futsal dalam bahasa Spanyol merupakan sepakbola dalam ruangan. Olehnya itu futsal menurut Justinus dijelaskan sebagai olahraga sepakbola perlakuan dalam ruangan. Olahraga ini di lakukan oleh lima pemain tiap tim. Hal ini berbeda oleh sepakbola konvensional pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim dalam pertandingan. Ukuran bola dan lapangannya lebih kecil dibandingkan ukuran dipakai dalam sepakbola biasa dilakukan di rumput.

Perkembangan futsal kini tak saja disenangin pria dewasa atau remaja saja melainkan juga sudah banyak ditongkrongi anak. Perkembangan olahraga futsal bertumbuh sangat pesat saat ini.. Hingga ekstrakurikuler khusus olahraga futsal sdh banyak dibuka di sekolah sebagai sebuah aktivitas penyaluran bakat. Untuk anak begitu besar manfaat olahraga futsal untuk pertumbuhan sensor motorik anak dan atau menjadi aktifitas olahraga positif.

Banyak manfaat didapatkan dari cabang olahraga ini, meliputi (1). mengajarkan kegesitan, latihan umpan terarah, mengajarkan anak agar bisa mengeksplor dirinya untuk lebih lincah, berpindah dengan cepat dan perpindahannya sehingga anak biasa dalam pergerakan. (2). Mengarahkan kesukaan akan olahraga, hobi akan olahraga sangat penting bagi peningkatan minat dan bakat seorang anak sejak dini. (3). Menunjang cita-cita sebagai pemain bola. (4). Menghidupkan intuisi, ini penting dalam mengambil keputusan.

Pembinaan futsal bagi anak merupakan sarana untuk pengembangan ktrampilan di bidang olahraga. Futsal merupakan olahraga asyik dan menarik jika dimainkan oleh baik. Namun jika dilihat dari aktivitas anak pada saat akan olahraga futsal di sekitar sekolah ataupun di sekitar masyarakat, anak masih sulit mengikuti cara olahraga futsal saat ini menyerupai dimainkan orang dewasa pada umumnya, anak cenderung ingin kebebasan sehingga olahraga menjadi kurang efektif.

Pembinaan futsal bagi anak merupakan sarana untuk pengembangan ktrampilan di bidang olahraga. Olahraga futsal merupakan olahraga asyik dan menarik jika dimainkan oleh baik. Namun jika dilihat dari aktivitas anak pada saat akan olahraga futsal di sekitar sekolah ataupun di sekitar masyarakat, anak masih sulit mengikuti cara olahraga futsal saat ini menyerupai dimainkan orang dewasa pada umumnya, anak cenderung ingin kebebasan sehingga olahraga menjadi kurang efektif. Anak masih terlihat kebingungan dalam olahraga dan sering kali akan olahraga asal-asalan sehingga anak akan olahraga sesuka hatinya saja tanpa peduli oleh aturan ataupun tata cara akan olahragaya.

Mengenalkan akan olahraga futsal sejak usia dini menjadi penting untuk menarik minat anak untuk akan olahraga futsal. Dilansir dalam laman *Bolalob.com* menurut pelatih timnas futsal Thailand, Victor Hermans sangat penting untuk mengajarkan anak bagaimana akan olahraga futsal atau sepakbola baik serta alasan mengapa mereka harus akan olahraga olahraga ini (Maulana, 2015). Menurutnya, paling utama yaitu mengajarkan mereka kebersamaan, belajar akan olahraga dan terpenting yaitu mereka senang harus dilakukan yaitu bagaimana caranya membuat mereka senang terlebih dahulu. Selain itu, memberi motivasi kepada anak bisa mendorong mereka agar mendalami futsal. Program futsal usia dini ini sendiri merupakan salah satu program *grassroots* dari FIFA untuk pengembangan futsal dan Sepakbola agar nantinya lebih banyak bakat muncul.

Olehnya itu karena belum ada kajian konfrehensif berupa informasi terkait identifikasi cara proses belajar efektif dalam olahraga futsal anak usia dini, maka peneliti melakukan kajian literature sebagai identifikasi cara proses belajar futsal anak usia dini oleh menjabarkan cara efektif dari beberapa penelitian terkait secara runtut agat dapat dijadikan sebagai sebuah acuan proses belajar olahraga futsal anak usia dini.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yakni serangkaian penelitian berkaitan oleh proses pengumpulan data pustaka, atau penelitian objek penelitiannya ditelusuri dan digali oleh berbagai informasi kepustakaan oleh (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen (Syaodih N, 2009). Kajian literature atau penelitian kepustakaan (*literature research*) yaitu penelitian meninjau dan mengkaji secara kritis gagasan terdapat dalam literature berorientasi akademik dan merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya berdasarkan topik tertentu (Imam M, 2010).

Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data disesuaikan tidak oleh pengamatan langsung sang peneliti. Melainkan data tersebut di dapat dari hasil penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder dimaksudkan berupa laporan ilmiah primer terdapat di dalam artikel atau jurnal berkaitan oleh cara proses belajar olahraga futsal untuk anak usia dini, serta buku-buku terkait.

Cara pengumpulan data dipakai dalam penelitian ini yaitu cara dokumentasi. Cara dokumentasi yaitu cara pengumpulan data oleh menggali dan mencari data dari literatur terkait oleh apa ada dalam rumusan masalah (Arikunto, 2010). Data di dapatkan dari berbagai literature kemudian dikumpulkan sebagai kesatuan dokumen dipakai untuk menjawab permasalahan telah dirumuskan.

Artikel penelitian sesuai oleh kriteria kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel, instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabel dan tahun terbit jurnal dan sesuai oleh format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis untuk isi terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Cara analisis dipakai menggunakan analisis isi jurnal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Literature review ini dilakukan untuk mengetahui cara proses belajar futsal pada anak usia dini oleh teknik pengumpulan literatur sudah ada mengenai cara proses belajar futsal. Literatur terkumpul dianalisis oleh tabel *Critical Appraisal* untuk menjawab tujuan dari pengukuran dan dibandingkan oleh hasil pengukuran sederhana. Terdapat 10 literatur membahas tentang cara proses belajar futsal pada anak usia dini semua jurnal tersebut yaitu jurnal nasional perlakuan pencarian diportal google scholar oleh mengetik kata kunci “cara proses belajar futsal” kemudian dianalisis menggunakan analisis *critical appraisal* untuk mengamati dari inti jurnal, hasil studi sehingga mengetahui persamaan dan perbedaan dari jurnal-jurnal tersebut.

Berikut ini yaitu tabel analisis *critical appraisal* dari 10 jurnal.

No	Penulis Jurnal (Tahun) dan Judul	Inti Jurnal	Hasil Studi	Persamaan dan perbedaan oleh peneliti skripsi
1	Abdul haris, usman wahyudi, dona sandy yudasmara, 2020, “hasil Latihan cara drill dan cara akan olahraga untuk ketrampilan passing siswa ekstrakurikuler futsal”.	Membahas cara drill, cara akan olahraga dan ketrampilan passing	Hasil studi ada hasil signifikan untuk ketrampilan passing	Persamaan; sama-sama membahas olahraga futsal. Perbedaan; tidak ada membahas cara proses belajar futsal pada anak usia dini.
2	Arrahman, 2020, “cara Latihan Teknik dasar dribbling futsal berbasis olahraga anak usia SMP	Membahas cara Latihan ketrampilan Teknik dasar dribbling futsal	Hasil studi berfokus penerapan cara Latihan ketrampilan Teknik dasar dribbling	Persamaan: sama-sama membahas futsal pada anak. Perbedaan: tidak ada penilaian langsung.

3	Arrahman, firmansyah ddis, yasep setia karnawijaya, 2019, "cara Latihan Teknik dasar futsal (AS) berbasis olahraga untuk anak usia SMP".	Membahas cara Latihan Teknik dasar futsal	Hasil studi berfokus penerapan cara Latihan ktrampilan Teknik dasar futsal untuk kemajuan dasar siswa	Persamaan: sama-sama membahas olahraga futsal. Perbedaan; tidak ada membahas cara proses belajar futsal pada anak usia dini
4	Asep deni gustiana, 2011, "hasil olahraga variasi untuk kemampuan motorik kasar dan kognitif anak usia dini	Membahas hasil olahraga variasi dan kemampuan motorik kasar	Hasil studi berfokus pada cara proses belajar olahraga variasi memeberikan hasil signifikan	Persamaan: sama-sama membahas proses belajar pada anak usia dini Perbedaan: tidak menjelaskan olahraga futsal
5	Deni syahrial, andun sudijandoko, anung priambodo, 2020. "hasil olahraga kecil berdasarkan tingkat motor education untuk motivasi dan ktrampilan passing olahraga futsal".	Membahas olahraga kecil, motor educability motivasi, dan ktrampilan passing	Hasil studi berfokus peningkatan motivasi belajar dan ktrampilan passing futsal memiliki hasil signifikan	Persamaan: sama-sama membahas olahraga futsal Perbedaan: tidak ada cara proses belajar olahraga futsal pada anak usia dini
6	Habibi sutirta, abdurrauf abdul karim, 2020, "analisis motor ability untuk ktrampilan Teknik olahraga futsal pada anak usia 11 tahun".	Membahas analisis motor ability ktrampilan Teknik olahraga futsal	Hasil studi berfokus pada nilai kontribusi kekuatan, kecepatan, kelincahan dan daya ledak ktrampilan Teknik olahraga futsal.	Persamaan: sama-sama membahas olahraga futsal. Perbedaan; tidak ada membahas olahraga futsal pada anak usia dini
7	Meilinda Khadijah, nila fitria, 2019, "kegiatan ekstrakurikuler futsal pada anak perempuan".	Membahas kegiatan ekstrakurikuler futsal pada anak perempuan	Hasil studi kegiatan ekstrakurikuler kemajuan anak dalam melakukan Gerakan tubuh secara terkordinasi	Persamaan; sama-sama membahas olahraga futsal. Perbedaan; tidak ada membahas cara proses belajar futsal pada anak usia dini.
8	Octavian dwi tanto, 2015, "hasil olahraga futsal variasi untuk perkembangan motoric kasar pada	Membahas mengenai variasi futsal untuk perkembangan	Hasil studi berfokus pada olahraga futsal variasi motoric anak dalam	Persamaan : sama-sama membahas futsal pada anak. Perbedaan : tidak ada uji sampel

	anak usia 4-5 tahun”.	motoric kasar anak usia 4-5 tahun	menendang bola.	
9	Rifqi festiawan, 2020 “pendekatan Teknik dan taktik: hasilnya untuk ketrampilan akan olahraga futsal.	Membahas mengenai pendekatan Teknik dan taktik akan olahraga futsal	Hasil studi berfokus pada Teknik dan taktik olahraga futsal.	Persamaan : sama-sama membahas futsal Perbedaan: tidak membahas cara proses belajar pada anak usia dini.
10	Sutrisno, Firdaus zarin, siti salechah, 2018,”Pengembangan ketrampilan motoric kasar oleh akan olahraga futsal ditaman kanak-kanak”.	Membahas mengenai acuan merancang proses belajar olahraga futsal.	Hasil studi berfokus pada desain proses belajar olahraga futsal	Persamaan; sama membahas proses belajar olahraga futsal. Perbedaan: tidak menggambarkan cara proses belajar futsal

Berdasarkan *critical appraisal*, dari 10 jurnal terdapat 2 jurnal membahas mengenai olahraga futsal pada anak usia dini. Penjelasan tersebut diinterpretasikan dalam table berikut:

No	Penulis Jurnal	Tahun Publikasi	Pemeriksaan Olahraga Futsal
1	Sutrisno, Firdaus zarin, siti salechah	2018	Tidak dilakukan pemeriksaan secara langsung
2	Asep deni gustiana	2011	Tidak dilakukan pemeriksaan secara langsung

Sutrisno, Firdaus zarin, siti salechah (2018) dalam artikelnya berjudul “Pengembangan ketrampilan motoric kasar oleh akan olahraga futsal ditaman kanak-kanak”. Menjelaskan bahwa kemampuan teknik dasar akan olahraga sepakbola belum bagus atau baik, Faktor memhasili pemain belum memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola baik yaitu program latihan tidak teratur perlakuan 1(satu) kali dalam seminggu, dan fasilitas pendukung latihan kurang bagus. Berdasarkan pengamatan anak dilatih secara rutin akan menunjukkan skill pemain futsal dari 15 orang akan olahraga ditemukan 6orang anak dinyatakan sangat baik, 5orang anak dikategorikan baik, 3 kurang baik, 1 anak tidak baik, berdasarkan hasil wawancara kepada guru anak maju berkembang olahraga futsal yaitu anak rajin latihan, menurut penjelasan guru anak berlatih secara intensip Ketika proses belajar oleh akan olahraga futsal dapat menumbuhkan motoric kasar anak dimana olahraga futsal dapat disenangi oleh anak. Penelitian ini memiliki hubungan oleh penelitian penulis karena menjelaskan bahwa olahraga anak usia dini dapat pengembangan kemampuan motoric kasar anak oleh Gerakan, keseimbangan, kelincahan, kecepatan, kekuatan.

Asep deni gustiana (2011) dalam artikelnya yan berjudul “hasil olahraga variasi untuk kemampuan motorik kasar dan kognitif anak usia dini”.menjelaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan motorik kasar antara kelas kontrol dan eksperimen pada saat postes oleh skor rata-rata kelas kontrol 21.4, dan kelas eksperimen 28.95, dan terdapat perbedaan signifikan kemampuan kognitif antara kelas kontrol dan eksperimen pada saat postes oleh skor rata-rata kelas kontrol 33.25 dan skor rata-rata kelas eksperimen 36.4, serta terdapat perbedaan signifikan peningkatan (N-Gain)kemampuan motorik kasar antara kelas kontrol dan eksperimen, dan tidak terdapat perbedaan signifikan peningkatan (N-Gain)kemampuan kognitif antara kelas kontrol dan eksperimen. Hasil validasi dan empirik menunjukkan bahwa cara proses belajar olahraga variasi memberikan hasil signifikan untuk kemampuan motorik kasar

dan kognitif anak usia dini serta proses belajar lebih menyenangkan dan partisipatif. oleh demikian, proses belajar oleh olahraga variasi dapat dipertimbangkan sebagai alternatif proses belajar penjas untuk anak usia dini.

## KESIMPULAN

Melihat dari penelitian diatas tentang cara proses belajar Olahraga futsal pada anak usia dini (*literatur review*) telah dijabarkan dalam beberapa hal penting maka dapat disimpulkan bahwa: pertama sebagai identifikasi cara proses belajar futsal anak usia dini oleh menjabarkan cara efektif dari beberapa penelitian terkait secara runtut agat dapat dijadikan sebagai sebuah acuan proses belajar olahraga futsal anak usia dini. Kedua, cara proses belajar Olahraga futsal pada anak usia dini dapat meningkatkan semangat dan mencegah kebosanan pada anak usia dini. Ketiga, memberikan hasil positif untuk kemampuan motorik kasar dan kognitif anak usia dini serta proses belajar lebih menyenangkan dan partisipatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M, dkk. (2009). *Tes Futsal FIK Jogja*. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arikunto, S. (2010). Cara Peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Bancin, Z. (2009). *Futsal (Suatu Trend dan Bentuk Komunitas Anak Muda Kota Medan)*. Medan: Repositori USU
- Bandara, W., Miskon, S., & Fielt, E. (2011). A systematic, tool-supported method for conducting literature reviews in information systems. In 19th European Conference on Information Systems, ECIS 2011. Helsinki, Finland.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How to write a literature review*. Journal of criminal justice education, 24(2), 218-234.
- FIFA. (2012). *Futsal Coaching Manual*. Zurich: FIFA.
- Halim, S. (2012). *1 Hari Pintar Main Futsal*. MediaPressindo.
- Herman, Vic. (2011). *Futsal. Techniqie, Tactics, Training*. United Kingdom: Mayer & Mayer Sport
- Justinus, Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Maulana, R. (2015). *Pentingnya Mengajarkan Futsal Sejak Usia Dini*.
- Mohammad Imam Farisi. (2010). Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Cara Penilaian dan Pengembangan Karakter. Prosiding Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa” HEPI UNESA 2012.
- Nana Syaodih. (2009). *Cara Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung. h.52
- Patmawati, T. A., Saleh, A., & Syahrul, S. (2018). Efektifitas Cara Proses belajar Klinik Untuk Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan: A Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(2).
- Prabowo, H., Sugiyanto, S, dan Doewes, M. (2019). Olahraga Futsal Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Sragen. Prosiding Seminar Nasional FKIP UTP Surakarta (Vol. 39, No. 1).
- Randolph, J. (2009). A guide to writing the dissertation literature review. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 14(1), 13.
- Rubiyatno, R. (2016). *Peranan Aktivitas Olahraga Bagi Tumbuh Kembang Anak*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 54-64.
- Sihaloho, S. T. (2017). *Pengembangan Cara Olahraga Futsal Kids* (Doctoral dissertation, Unimed).
- Shinta, S., & Marlina, S. (2020). *Hasil Olahraga Futsal Variasi Untuk Perkembangan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Citra Al Madina Padang*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 505-513
- Tanto, O. D., & Kristanto, A. (2015). *Hasil Olahraga Futsal Variasi Untuk Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. *Paud Teratai*, 4(2).
- Tenang, J.D. (2008). *Mahir Akan olahraga Futsal*. Jakarta: DARI Mizan.
- Uce, L. (2017). *The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak*. Bunayya: Jurnal Pendidikan

Anak, 1(2), 77-92

Vanagosi, K. D. (2016). *Konsep Gerak Dasar Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 2(1), 72-79.

Wicaksono, L. (2017). *Pelaksanaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 3(2).

Yusuf, M. (2001). *Meningkatkan Prestasi Olahraga Oleh Teori Perhitungan Golden Age*. Jurnal Ilmiah Spirit, 2(2).

